

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PELAJARAN PAI DENGAN
METODE *MAKE A MATCH* DI SDN 005 TANAH GROGOT TAHUN 2022**

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh:

Fathul Jannah. S.Pd.I
NIM. 640110000408



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN SEPTEMBER 2022**

**PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PELAJARAN PAI DENGAN
METODE *MAKE A MATCH* DI SDN 005 TANAH GROGOT TAHUN 2022**

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

Fathul Jannah. S.Pd.I
NIM. 640110000408

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

MOTO

"Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah para ulama (orang-orang yang berilmu)." - QS. Fathir: 28

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : FATHUL JANNAH, S.Pd.I
NIM : 640161000418
Judul : **PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI
PELAJARAN PAI DENGAN METODE MAKE A MATCH DI SDN
005 TANAH GROGOT TAHUN 2022**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Tanah Grogot, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah



SABILAL MAHDI, S.Pd. SD
NIP. 19700730 199807 1001

Mahasiswa

FATHUL JANNAH, S.Pd.I
NIP/NIY..

Dosen Pembimbing

Uswatun Chasanah, M.Pd.I
NIP.198211132015032003

Menyetujui,

Guru Pamong

MUFATIROH, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197601092006042017

ABSTRAK

FATHUL JANNAH, S.Pd.I: **PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PELAJARAN PAI DENGAN METODE *MAKE A MATCH* DI SDN 005 TANAH GROGOT TAHUN 2022**

Kata Kunci : **Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam, Metode *Make a Match***

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam Pendidikan. Pendidikan Agama Islam harus dipelajari dan dipahami oleh umat islam karena sangat penting peranannya dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam mempunyai konsep-konsep yang akan mampu membentuk Akhlak Islami seseorang sesuai dengan Syari'at Agama Islam.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *Make a Match* pada materi kitab Allah membawa ajaran terpuji pada peserta didik kelas V SDN 005 TANAH GROGOT.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dengan menggabungkan beberapa pihak, yaitu guru, peserta didik, dan peneliti sendiri. PTK dilakukan untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan digunakan. PTK digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan ke arah lebih baik atau berkualitas.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakam dengan menerapkan strategi pembelajaran *make a match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi mengenal kitab-kitab Allah selama 3 siklus, pada siklus I rata-rata kelas didapatkan 67,6 dengan prosentase ketuntasan 52,2% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 12 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 11 orang, Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas belum tercapai, Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, siklus 2.

pada siklus II rata-rata kelas didapatkan 77,2 dengan prosentase ketuntasan 69,6,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 16 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 7 orang Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, siklus 3.

2

pada siklus III rata-rata kelas didapatkan 78,5 dengan prosentase ketuntasan 100% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 23 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 0 orang. Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *make a match* dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapatmeningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga hingga tetes darah terakhir demi tegaknya Islam di seluruh penjuru dunia. Atas izin dan rahmat hidayah-Nya pula maka tulisan ini yang merupakan salah satu tugas untuk menyelesaikan studi Pendidikan Profesi Guru (S.Gr) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Seluruh staf dan dewan guru SDN 005 Tanah Grogot yang telah membantu penelitian berlangsung.
3. Orang tua tercinta yang telah memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis
4. Saudara – saudara kandung saya yang telah menginspirasi dan memberikan bantuan dan dukungan moril kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan informasi yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin

Penulis, 18 Oktober 2022



Fathul Jannah, S.Pd.I

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

<i>A. Latar Belakang</i>	1
<i>B. Rumusan Masalah</i>	4
<i>C. Tindakan yang Dipilih</i>	5
<i>D. Tujuan Penelitian</i>	6
<i>E. Lingkup Penelitian</i>	6
<i>F. Signifikansi Penelitian</i>	7

BAB II KAJIAN TEORI

<i>A. Prestasi Belajar</i>	7
<i>a. Pengertian Prestasi Belajar</i>	7
<i>b. Aspek–aspek yang Mempengaruhi Prestasi Belajar</i>	8
<i>c. Indikator Prestasi Belajar</i>	9
<i>B. Model Make a Match</i>	9
<i>C. Kitab Allah Membawa Ajaran Terpuji</i>	10

BAB III METODE PENELITIAN

<i>A. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian</i>	20
<i>B. Metode Penelitian</i>	20
<i>C. Variabel yang Diteliti</i>	21
<i>D. Rencana Tindakan</i>	25
<i>E. Data dan Cara Pengumpulannya</i>	27
<i>F. Indikator Kinerja</i>	30
<i>G. Tim Peneliti dan Tugasnya</i>	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

<i>A. Gambaran Umum Sekolah</i>	32
<i>B. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Hasil Intervensi Tindakan</i>	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

<i>A. Kesimpulan</i>	53
<i>B. Saran</i>	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memerlukan pendidikan untuk memaksimalkan potensi- potensi yang telah diberikan Allah SWT kepadanya sebagai sarana dalam menjalani hari-hari mereka. Pendidikan pada hakikatnya mempunyai jangkauan makna yang sangat luas, serta membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya mengajar dan pelatihan. Menurut H. Fuad Ihsan, pendidikan adalah suatu hasil peradaban yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan.¹

Satu hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan pendidikan tidak terlepas dari adanya strategi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengerti pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah memiliki strategi adalah menguasai teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.²

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam Pendidikan. Pendidikan Agama Islam harus dipelajari dan dipahami oleh umat islam karena sangat penting peranannya dalam kehidupan.

¹ Djamarah, Syaiful Bahri, Prestasi Belajar dan kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 21

² Arikunto Suharsimi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.132

Pendidikan Agama Islam mempunyai konsep-konsep yang akan mampu membentuk Akhlak Islamiseorang sesuai dengan Syari'at Agama Islam.

Di sekolah tempat penulis melakukan penelitian, guru Pendidikan Agama Islam hanya menerapkan metode ceramah monoton dalam pembelajaran. Sedangkan Pembelajaran yang baik harus mampu menghubungkan antara kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan mengajar yang dilakukan oleh guru, yaitu ditandai adanya interaksi dan kolaborasi antara kegiatan peserta didik dan guru.

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kemampuan, kapasitas peserta didik dalam bidang ilmu agama islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran menggunakan metode, model dan media yang sesuai tujuan pembelajaran PAI (M. Solichin, 2017), menghayati dan mengamalkan ajaran ajaran islam seutuhnya (Baidlawi, 2005), sehingga mampu melaksanakan fungsi sebagai khalifah dimuka bumi dalam mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Nata, 2004), dan strategi yang harus dibentuk pengorganisasian isi bidang studi pendidikan islam merupakan langkah penting (Syah, 2000). Berbagai model pembelajaran dan pengajaran dalam dunia pendidikan dapat dijadikan kajian menarik untuk di implementasiakan pada kegiatan pembelajaran disekolah, hal ini digunakan untuk mencapai tujuan bagi para perancang pembelajaran (Hamruni, 2011).

Strategi merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar karena tanpa strategi yang baik maka pembelajaran kurang menarik. Strategi yang kurang baik membuat peserta didik kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran. Kemudian Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi mengajar adalah teknik yang digunakan guru

dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Jadi menurut Nana Sudjana, strategi mengajar/pengajaran ada pada pelaksanaan, sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu-rambu dalam satuan pembelajaran dan memandang strategi sebagai tindakan nyata yang taktis dan sudah spesifik sifatnya, atau menentu.³

Model pembelajaran *make a match* saat ini menjadi salah satu strategi penting dalam kelas. Tujuan dari pembelajaran *make a match* ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan memperkuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Huda dalam bukunya menyebutkan bahwa tujuan dari model pembelajaran *make a match* antara lain: 1) pendalaman materi; 2) penggalian materi; dan 3) *edutainment* (pengajaran dan hiburan)

Oleh karena itu, penulis menganggap kirannya penting untuk meneliti permasalahan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari segi penilaian berupa angka atau nilai tes, karena urgensinya bagi peserta didik, guru dan sekolah. Penelitian ini penulis beri judul “**PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PELAJARAN PAI DENGAN METODE *MAKE A MATCH* DI SDN 005 TANAH GROGOT TAHUN 2022.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan itulah saya dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian saya ini, yaitu bagaimanakah prestasi belajar pesertadidik setelah melalui model pembelajaran *Make a Match* pada materi kitab Allah membawa ajaran terpuji pada peserta didik kelas V SDN 005 TANAH GROGOT?

³ Iif Khoiru Ahmadi, dkk, Pembelajaran Akselerasi, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h.6.

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan beberapa pihak. Dimana dalam penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi kitab Allah membawa ajaran terpuji peneliti menggunakan *Model Make a Match*, karena dengan model ini peserta didik dituntut untuk mengeluarkan ide-ide mereka sehingga peserta didik tidak akan pasif dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar peserta didik merupakan kunci utama keberhasilan dalam pendidikan, tanpa adanya aktivitas mustahil pendidikan dapat terwujud, tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil bila tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar peserta didik. Selain itu, pemilihan metode ini juga dikarenakan Model Make a Match belum pernah digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Berhasil tidaknya suatu pendidikan itu ditentukan oleh sistem pembelajaran yang dipakai.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *Make a Match* pada materi kitab Allah membawa ajaran terpuji pada peserta didik kelas V SDN 005 TANAH GROGOT.

E. Lingkup Penelitian

Dan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pembahasan yang akan dikaji, yaitu:

- a. Menyangkut bagaimana proses perencanaan, dan bagaimana penerapannya serta apa saja hambatan dalam penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.
- b. Para peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas V di SDN 005 TANAH GROGOT
- c. Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diteliti adalah materi Kelas V SDN 005 TANAH GROGOT Semester I mengenai “Kitab Allah membawa ajaran terpuji”

F. Signifikansi Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini, dapat didapat manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Mengidentifikasi materi yang dipelajari dalam kitab Allah membawa ajaran terpuji.
 - b. Dengan penerapan metode ini diharapkan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran pada materi kitab Allah membawa ajaran terpuji.
 - c. Dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari yang sebelumnya
2. Bagi guru
 - a. Dapat memacu para guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran

b. Membuat para guru untuk senantiasa menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Dapat memajukan dan meningkatkan prestasi dan mutu sekolah. Serta dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan perbandingan atau acuan bagi sekolah atau lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya dalam pengajaran dan keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Berikut ini merupakan pendapat para ahli dalam Mengidentifikasi kata prestasi yaitu:

- 1) WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai(dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).
- 2) Masud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.
- 3) Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum⁴

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan berupa penilaian terhadap proses yang telah dilalui. Dimana

⁴ Nelly Maghfiroh, “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn,*” (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010), hlm. 49

di dalam pendidikan, prestasi merupakan hasil dari pemahaman yang didapat serta penguasaan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sehingga prestasi dapat diukur dengan nilai yang didapat dari pengadaaan tes maupun evaluasi belajar.

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 :895) adalah :

“Hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Dengan demikian prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran, lazimnyaditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.”

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh daritest mengenai sejumlah materi tertentu (Hadari Nawawi, 1986 :58).

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator sebagai daya serap (kecerdasan) anak. Dalam mendidik proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

b. Aspek – aspek yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat beberapa hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu Menurut Muhibbin Syah (2007 :144), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat

dibedakan menjadi :

1. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik meliputi,
 - a) Aspek psikologis antara lain: tingkat kecerdasan peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik
 - b) Aspek fisiologis antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni lingkungan disekitar peserta didik meliputi :
 - a) Lingkungan sosial antara lain : guru, keluarga, staf administrasi, dan temansekelas
 - b) Lingkungan non sosial antara lain : kondisi gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik, alat-alat belajar, kedaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa pada kenyataannya prestasi belajar merupakan sesuatu hal yang kompleks, hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhinya juga sangat kompleks. Faktor-faktor tersebut sebagian besarnya menunjang prestasi belajar peserta didik, tetapi adakalanya dapat menghambat prestasi belajar peserta didik.

c. Indikator Prestasi Belajar

Pengungkapan perubahan tingkah laku dari seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif), sangat sulit untuk diraba, hal ini di sebabkan

karena perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba).

Adapun yang dapat dijadikan kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik sebagaimana yang dijelaskan di atas adalah dengan cara mengetahui indikator-indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur atau diungkapkan.⁵

B. Model *Make a Match*

Kurniasih dan Sani mengemukakan bahwa “strategi pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan merupakan strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.”¹⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Mulyasa bahwa “dalam strategi pembelajaran *make a match* ini peserta didik diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.”²⁰

Lebih lanjut Sulisti juga mengatakan bahwa:

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan belajar melalui berbuat atau melakukan.²¹

Jadi, strategi pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan strategi pembelajaran yang di mana peserta didik memegang kartu soal atau jawaban dan peserta didik dituntut untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam menemukan kartu jawaban maupun kartu soal yang dipegang pasangannya dengan batas waktu tertentu yang

kemudian membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat peserta didik berpikir serta membutuhkan semangat kerjasama.

Strategi pembelajaran *make a match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kelas, sebagaimana yang dikatakan oleh Zaini bahwa tujuan strategi ini diterapkan adalah agar peserta didik lebih semangat serta antusias dan belajarnya akan lebih cermat, serta peserta didik akan lebih mengingat materi pelajaran dengan menggunakan kartu pasangan sehingga peserta didik terlibat aktif dan mampu memperoleh hasil belajar yang baik, sehingga guru dituntut menjadi guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang demokratis, yang mampu menarik perhatian peserta didik. Dan sebagaimana yang dikatakan Nur Indahwati bahwa strategi ini merupakan:

Model yang dikembangkan oleh Lorna Curran yang berawal dari banyaknya siswa di tingkat dasar (*young student*) yang mempunyai kesulitan untuk mengembangkan *social skill* (keterampilan sosial) siswa dalam bekerjasama dengan orang lain dalam pelajaran berhitung.

Strategi pembelajaran tipe *make a match* dapat dikatakan sebagai strategi pembelajaran konsep karena strategi pembelajaran ini mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Dengan adanya teknik mencari pasangan, akan membuat peserta didik bergerak dan berkomunikasi secara aktif untuk mendapatkan pasangan kartu yang diperolehnya sehingga akan meningkatkan keaktifan peserta didik.

Dalam bukunya Lie mengatakan bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan jika

pembelajaran dikembangkan dengan strategi *make a match* adalah “kartu-kartu, yaitu kartu yang berisi pertanyaan, kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan. Tujuan dari strategi pembelajaran *make a match* adalah 1) pendalaman materi, 2) penggalian materi, dan *edutainment* (pengajaran dan hiburan).”²⁴ Adanya proses pencarian kartu dengan menggunakan media kartu yang bervariasi dan menarik seperti kartu berbentuk buah-buahan, dalam proses pembelajaran dengan strategi *make a match* akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan, sehingga peserta didik lebih berminat dan termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran yang kemudian hal ini akan berdampak pada pemahaman mereka terhadap suatu materi yang dipelajari.

Adapun langkah-langkah strategi *make a match* menurut Huda sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi di rumah.
- b. Peserta didik dikelompokkan ke dalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru perlu menyampaikan batas maksimum waktu yang berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas

yang sudah dipersiapkan.

- f. Jika waktu habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta berkumpul tersendiri.
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan peserta didik yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberi tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

C. Kitab Allah membawa ajaran terpuji⁵

Kitab Allah Swt. adalah petunjuk dalam kehidupan. Petunjuk kepada manusia untuk berperilaku. Misalnya berperilaku kepada Allah Swt., berperilaku kepada sesama manusia, berperilaku kepada hewan, tumbuhan, dan alam semesta. Bahkan berperilaku untuk diri sendiri, misalnya selalu bersih, makan-minum dengan teratur, dan tidak boleh menyiksa diri.

1. Ajaran terpuji kepada Sang Pencipta Allah Swt. Perhatikan ilustrasi gambar berikut!



Gambar 2.4 Gambar anak sedang melakukan ibadah salat



Gambar 2.5 Gambar anak sedang beribada kepada Allah Swt. dengan mengangkat tangan

⁵ Kemendikbud. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017 (Jakarta:Kemendikbud:2017), hlm.6-10

4. Ajaran terpuji kepada diri sendiri. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.



Gambar 2.10 Anak laki-laki sedang memotong kuku



Gambar 2.11 Anak perempuan sedang berhias hendak berangkat ke sekolah

2. Ajaran terpuji kepada sesama manusia. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.



Gambar 2.6 Anak saling bersalaman sesama teman



Gambar 2.7 Anak sedang menolong teman yang terjatuh dari sepeda

3. Ajaran terpuji kepada hewan, dan tumbuhan. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.



Gambar 2.8 Anak sedang memberikan makanan kepada ayam di halaman rumah



Gambar 2.9 Anak sedang merawat tanaman dalam pot di halaman rumah

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif dengan menggabungkan beberapa pihak, yaitu guru, peserta didik, dan peneliti sendiri. PTK dilakukan untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional, sehingga dapat digunakan ketika kebijakan digunakan. PTK digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa tertentu untuk menemukan sebuah tindakan perbaikan atau perubahan ke arah lebih baik atau berkualitas.

Susilo mendefinisikan PTK sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Menurut Kunandar ada tiga prinsip dalam pengertian tindakan kelas, yakni (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau suatu kegiatan, (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan, dan (3) adanya tindakan (treatment) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa kata kunci konsep pengertian PTK adalah (a) bentuk kajian yang sistematis reflektif, (b) dilakukan

oleh pelaku tindakan (guru) dengan tujuan tertentu, (c) untuk memperbaiki kondisipembelajaran secara kontinu.

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas.

Adapun jenis tindakan yang di teliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Make a Match pada materi kitab Allah membawa ajaran terpuji pada peserta didik kelas V SDN 005 TANAH GROGOT.
2. Aktivitas peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Aktivitas peserta didik dalam mengelola pembelajaran.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari Bulan September sampai dengan Oktober 2022 . Tempat yang dipilih untuk penelitian adalah SDN 005 TANAH GROGOT Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terhadap seluruh peserta didik kelas V sebanyak 23 peserta didik dari SDN 005 TANAH GROGOT

2. Subjek Penelitian

Pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah guru Kelas V yaitu Aldi Leonardo, S.Pd., observer, dan peserta didik/i SDN 005 TANAH GROGOT Kelas V yang berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 17 orang

siswi perempuan dan 13 orang peserta didik laki-laki.

C. Variable yang Diteliti

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Adapun variable dalam penelitian adalah:

1. Variabel input : peserta didik kelas V SDN 005 TANAH GROGOT.
2. Variabel Proses : penerapan model *Make a Match*.
3. Variabel output : hasil belajar peserta didik materi kitab Allah swt membawa ajaran terpuji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rencana Tindakan

Kurt Lewin mengemukakan adanya empat frase dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian jenis inilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini.



Empat kegiatan utama yang ada pada siklus yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Adapun perencanaan umum yaitu meliputi keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perencanaan khusus meliputi perencanaan tiap siklus yang akan dilaksanakan. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama proses belajar mengajar

berlangsung. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar pengamatan, dan lembar penilaian peserta didik.

2. Tindakan (Acting)

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan apa yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Tahap tindakan ini juga bisa meliputi tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran yang telah dilakukan.

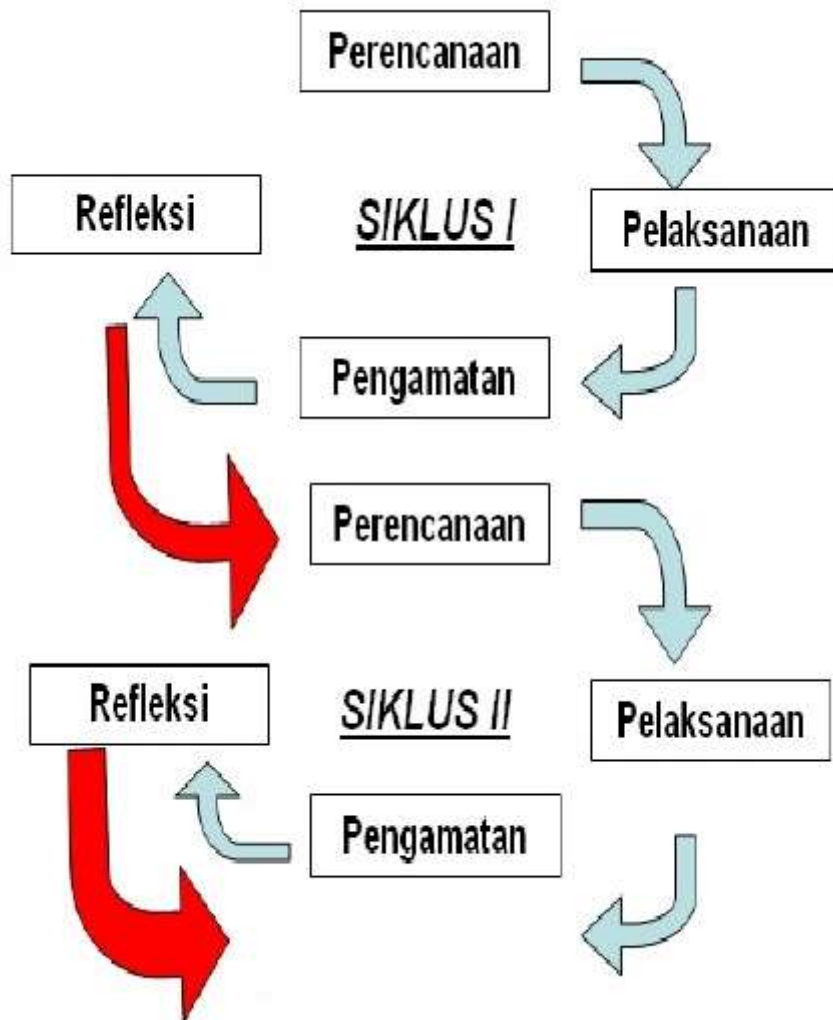
3. Pengamatan (Observation)

Peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi. Pengamatan juga dapat dilakukan oleh kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau semua hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya, mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Rancangan Siklus Penelitian



Tahapan penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukannya penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan dengan tindakan pertama yang berupa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Setelah melakukan refleksi pada tindakan I, penelitian akan dilanjutkan dengan tindakan II dan Tindakan III. jika hasil yang diinginkan tidak memenuhi target dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 1

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi ke sekolah SDN 005 TANAH GROGOT 2. Mengurus surat izin penelitian 3. Membuat instrument penelitian 4. Menyiapkan perlengkapan penelitian 5. Melakukan Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan menentukan kelas subjek penelitian. 6. Melakukan observasi proses pembelajaran di kelas penelitian 7. Mensosialisasikan pembelajaran kitab Allah swt membawa ajaran terpuji dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> pada peserta didik subjek penelitian.
Perencanaan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kelas penelitian 2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkandengan model pembelajaran <i>Make a Match</i> 3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran 4. Menyiapkan sumber belajar 5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator 6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). 7. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan. 8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1. 9. Mempersiapkan alat dokumentasi.
Pelaksanaan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>prettes</i>, dan <i>postes</i> pada akhir siklus 1. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Make a Match</i>.
Pengamatan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati jalannya proses pembelajaran 2. Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran 3. Mendokumentasikan kegiatan peserta didik 4. Mengamati hasil tes siklus 1.
Analisis dan Refleksi Siklus 1	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan feedback dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 2

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 2	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan kelas penelitian2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran Make a Match3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran4. Menyiapkan sumber belajar5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).7. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan.8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus II.9. Mempersiapkan alat dokumentasi.
Pelaksanaan Siklus 2	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i>, dan <i>postes</i> pada akhir siklus II.2. Menyampaikan tujuan pembelajaran3. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Make a Match</i>.
Pengamatan Siklus 2	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati jalannya proses pembelajaran2. Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran3. Mendokumentasikan kegiatan peserta didik4. Mengamati hasil tes siklus II.
Refleksi Siklus 2	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Tahapan Intervensi Tindakan

SIKLUS 3

Tahap	Kegiatan
Pendahuluan Siklus 3	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan kelas penelitian2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran Make a Match3. Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran4. Menyiapkan sumber belajar5. Mendiskusikan kepada guru kolaborator6. Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya).7. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS) pada setiap pertemuan.8. Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus III9. Mempersiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan Siklus 3	4. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawali pemberian <i>pretes</i> , dan <i>postes</i> pada akhir siklus III. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode <i>Make a Match</i> .
Pengamatan Siklus 3	1. Mengamati jalannya proses pembelajaran 2. Mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran 3. Mendokumentasikan kegiatan peserta didik 4. Mengamati hasil tes siklus III.
Refleksi Siklus 3	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

a) Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa pedoman wawancara yang dilakukan pada murid dan guru setiap akhir siklus, observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, catatan lapangan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest.

b) Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru dan peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

a). Instrumen Tes

Tes tertulis ini berupa tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*). Tes awal (*prestes*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik, karena butir-butir soalnya dibuat yang mudah-mudah. Sedangkan tes akhir (*postes*) adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah di ajarkan kepada para peserta didik dan biasanya naskah tes akhir ini dibuat sama dengan naskah tes awal.

b) Instrumen Non Tes

Dalam instrumen non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi

Lembar observasi ini terdiri dari tiga, yaitu lembar observasi guru dalam belajar mengajar, lembar observasi aktifitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pembelajaran. Lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas belajar peserta didik, aktifitas guru dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Make a Match.

2) Lembar wawancara

Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara tindakan dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Make a Match terhadap peserta didik.

3) Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti serta yang menunjang pelaksanaan penelitian. Studi ini merupakan teknik analisis terhadap berbagai sumber informasi termasuk bahan cetak (buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sebagainya) dan bahan non cetak (benda-benda dan sebagainya).

4) Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan mengambil foto-foto pada saat pembelajaran

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan sebelum dan pada saat tindakan dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respons/tanggapan guru dan peserta didik mengenai pelaksanaan metode Make a Match dalam pembelajaran.

Disamping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian.

3. Tes

Tes yang berupa soal pilihan ganda dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

4. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan

Sebelum tes tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan peninjauan instrumen oleh observer serta dosen pembimbing bahwa instrumen yang telah dibuat layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Setelah dilakukan peninjauan oleh observer dan dosen pembimbing dan dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penilaian, barulah instrumen penilaian diberikan pada responden penelitian yaitu peserta didik.

5. Analisis Data dan Interpretasi Data

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Data kualitatif deskriptif yang berbentuk kalimat-kalimat yang memberikan gambaran-gambaran proses penelitian. Data kuantitatif meliputi data statistik yang meliputi rata-rata, nilai maksimum/minimum, standar deviasi yang sesuai indikator keberhasilan.

Dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis deskriptif dari setiap siklus menggunakan skor dari selisih antara nilai postes dan pretes,

6. Pengembangan Perencanaan Tindakan

karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara bersiklus. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam setiap siklusnya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi. Sedangkan prosedur pelaksanaan perbaikan apabila setelah tindakan siklus I selesai dilakukan dan belum terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, maka akan ditindak lanjuti untuk melakukan tindakan selanjutnya pada siklus II sebagai perbaikan pembelajaran. Jika hasil penelitian telah mencukupi indikator keberhasilan maka dicukupkan dan dianggap penelitian tindakan kelas berhasil dilaksanakan

F. Indikator Kinerja

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah 75 % dari jumlah peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dengan kategori tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta nilai KKM 75

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1) Guru Kolaborasi

Nama :

Jabatan : Guru Kelas V

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Peneliti

Nama : Fathul Jannah. S.Pd.I

Nim : 640110000408

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi : Pendidikan Profesi Guru

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Menyusun laporan observasi.
- d. Menyusun laporan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SDN 005 Tanah Grogot

Sekolah Dasar Negeri 005 Tanah Grogot yang bertempat di Jalan Kusuma Bangsa KM. 4 Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Sekolah Dasar Negeri 005 Tanah Grogot berdiri di atas tanah yang merupakan hibah dari pemerintah Kabupaten Paser.

Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 005 Tanah Grogot adalah buah dari perjuangan yang panjang dari pemerintah desa dan juga masyarakat, yang mendambakan sebuah lembaga pendidikan dasar.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 005 Tanah Grogot

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi, beriman dan berakhlak mulia, sehat, dan berkarakter serta peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, motifatif dan menyenangkan.
2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, motifatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Melaksanakan kedisiplinan dan ketertiban sekolah.
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
5. Menumbuhkan budaya bangsa dalam budi pekerti dan tata krama yang baik antara guru dan siswa.
6. Menumbuhkan budaya disiplin, mandiri, demokrasi, peduli, tanggung jawab, semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

c. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta perilaku berakhlak mulia bagi peserta didik, guru dan warga sekolah.
2. Meningkatkan inovasi dalam input dan proses pembelajaran setiap tahun pelajaran.
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan.
4. Meningkatkan penggalangan partisipasi masyarakat, dunia usaha dan industri dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi siswa di bidang MIPA, olahraga, imtaq dan seni budaya.
6. Meningkatkan sarana, prasarana dan media pendidikan yang lengkap.
7. Meningkatkan nilai hasil ujian terutama untuk mata pelajaran yang di UAS kan.
8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan nyaman, serta sehat, harmoni, aman dan tertib.

3. Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 005 Tanah Grogot

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan figur seorang guru baik dalam ruang gerak maupun aktivitasnya selalu diperhatikan oleh siswa. Oleh sebab itu, guru adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan program pendidikan.

Keberadaan karyawan juga sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, karena dapat membantu terlaksananya proses belajar-mengajar yang baik dan kondusif.

Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan (karyawan) yang bertugas di SDN 005 Tanah Grogot pada tahun pembelajaran 2022/2023 ini berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 10 guru PNS, 3 orang guru Honor Daerah dan 1 orang guru honor sekolah dan 2 orang tenaga administrasi honor sekolah.

4. Siswa SDN 005 Tanah Grogot

Jumlah siswa-siswi SDN 005 Tanah Grogot pada tahun pembelajaran 2022/2023 adalah 66 orang yang terdiri dari 6 kelas paralel dengan keadaan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Siswa SDN 005 Tanah Grogot

Rombongan Belajar	L	P	Total
Kelas 1 A	10	11	21
Kelas 1 B	9	10	19
Kelas 2A	9	11	20
Kelas 2 B	10	15	25
Kelas 3	10	18	28
Kelas 4			22
Kelas 5A			28
Kelas 5B			21
Kelas 6A			27
Kelas 6B			26
Total			233

5. Sarana dan Prasarana SDN 005 Tanah Grogot

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan primer yang keberadaannya tidak kalah penting dengan unsur-unsur lain. Untuk mengetahui sarana fisik SDN 005 Tanah Grogot peneliti melakukan penggalan data observasi secara langsung dilokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang penulis peroleh. Secara lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar yang ada sebanyak 6 kelas, Selain ruang kelas, ada ruang pembelajaran sebagai penunjang, yaitu ruang Guru, ruang UKS, perpustakaan dan beberapa jenis ruangan yang menunjang proses akademik.

Dihalaman sekolah ada lapangan dengan posisi halaman ditengah dikelilingi kelas-kelas yang digunakan untuk olahraga. Selain itu, halaman yang sekaligus lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara sekolah setiap hari senin.

6. Lainnya yang Relevan

a. Letak Geografis SDN 005 Tanah Grogot

Sekolah Dasar Negeri 005 Tanah Grogot bertempat di Jalan Kusuma Bangsa KM. 4 Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur.

b. Struktur Organisasi SDN 005 Tanah Grogot

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Adapun bagan stuktur organisasi SDN 005 Tanah Grogot adalah sebagai berikut: Adapun tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi tersebut adalah:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin utama dalam struktur organisasi sekolah. Tugasnya sendiri adalah bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di sekolah.

Kepala sekolah bekerja dibidang manajemen yang mana berperan sebagai *educator*, manajer, *leader* dan *innovator*.

Peran kepala sekolah sebagai *educator* atau pengedukasi adalah memikirkan strategi yang tepat agar sekolah memiliki iklim yang kondusif dan menciptakan tenaga pendidik yang professional di bidangnya.

Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) melaksanakan, merencanakan, dan mengendalikan organisasi tersebut. Selanjutnya, peran kepala sekolah sebagai *leader* dan *innovator* adalah bagaimana seorang pemimpin menemukan berbagai pembaruan di sekolah.

2) Tata Usaha

Tata usaha memiliki peran untuk menghimpun, mencatat, menggandakan, dan mengirim berbagai data untuk mewujudkan tupoksi organisasi tersebut yang dalam hal ini adalah sekolah.

Untuk tugasnya secara umum adalah mengkoordinasikan penyusunan rencana, evaluasi program anggaran serta laporan, mengelola urusan kepegawaian, menyusun peraturan, pelaksanaan urusan keuangan, pelayanan informasi dan lain sebagainya.

3) Wali Kelas

Wali kelas adalah orang yang diberi tugas untuk mengawasi kelas tertentu dan memberikan informasi yang berkenaan dengan sekolah juga penanggung jawab dinamika pembelajaran di kelas tertentu. Wali kelas berperan penting untuk menghubungkan antara sekolah, siswa, dan wali murid.

Selain itu, wali kelas adalah seorang pembimbing dimana dia diharuskan mampu mewujudkan disiplin kelas dan membangkitkan gairah belajar siswa untuk terus berprestasi.

Selain beberapa hal di atas, tupoksi wali kelas adalah mengenal dan memahami situasi kelasnya, memberikan motivasi kepada siswa agar belajar sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di luar sekolah, menangani/mengatasi hambatan serta gangguan terhadap kelancaran kegiatan kelas, memantapkan siswanya dalam melaksanakan tata karma, melakukan *home visit* atau kunjungan ke rumah siswa yang dirasa membutuhkan perhatian khusus.

Selanjutnya, wali kelas juga bertugas untuk menyelenggarakan pengadministrasian kelas seperti mutasi siswa, absen siswa, denah tempat duduk, buku rapor, menyusun organisasi kepengurusan kelas, dan masih banyak lagi.

4) Guru Bidang Studi

Seorang guru haruslah memiliki keahlian di bidang yang ditekuninya sehingga sekolah akan lebih mudah menentukan jadwal mengajar.

Tugas dari seorang guru di sekolah tidak hanya mengajarkan mata pelajaran tertentu, tetapi juga memberikan penilaian untuk masing-masing siswa yang dicantumkan dalam jurnal penilaian, mengecek dan mengisi kehadiran siswa pada

setiap pertemuan, apabila ada siswa yang kurang dari segi nilai maka guru memberikan program *remedial*.

B. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Hasil Intervensi Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN 005 Tanah Grogot mulai tanggal 19 September sampai dengan 20 Oktober 2022 dengan kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah peserta didik 23 orang.

Penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan LKPD yang dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Make a match*. Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar peserta didik pra masih sangat rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Data pre test pada pra siklus dijadikan pertimbangan untuk dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	60	Tidak Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	75	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	80	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	55	Tidak Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	60	Tidak Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	50	Tidak Tuntas

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
7	Melati Lestari	75	50	Tidak Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	50	Tidak Tuntas
9	Nur Atifah	75	55	Tidak Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	65	Tidak Tuntas
11	Nur Hasifa	75	60	Tidak Tuntas
12	Raihan Pratama	75	75	Tuntas
13	Resti Arliana	75	75	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	75	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	65	Tidak Tuntas
16	Vina Apriliani	75	80	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	70	Tidak Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	75	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	55	Tidak Tuntas
20	Azril Imran	75	40	Tidak Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	45	Tidak Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	55	Tidak Tuntas
23	Muhammad Husain	75	45	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			1415	
RATA-RATA KELAS			61,5	
SISWA TUNTAS			7	
SISWA TIDAK TUNTAS			16	
KETUNTASAN KLASIKAL			30,4%	

Sumber : Nilai Pra Siklus Siswa Kelas V SDN 005 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada pra siklus rata-rata kelas didapatkan 61,5 dengan prosentase ketuntasan 30,4% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 7 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 16 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan pada proses pembelajaran berlangsung
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan penugasan
3. Sebagian besar siswa mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu, hanya sebagian kecil yang tidak mengerjakannya tepat waktu, dan meminta penambahan waktu oleh guru.

Data tersebut dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI pada tahap pra siklus, untuk persiapan tahap berikutnya yaitu tahap siklus I sebagai berikut :

1. Tahap Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah Menyiapkan kelas penelitian, Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *make a match* , Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyiapkan sumber belajar, Mendiskusikan kepada guru pamong, Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan., Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1 serta Mempersiapkan alat dokumentasi. Dan materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengenai kitab-kitab Allah Swt yaitu **perintah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt, Nama-Nama Kitab Allah Swt dan Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji.**

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar dengan strategi pembelajaran *make a match*. Dan kolaborator melakukan pengamatan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, pertama guru mengucapkan salam kemudian melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengabsen kemudian mengajak kepada peserta didik untuk bersama- sama membaca surah Al-Fatihah dan doa belajar guna mengawali pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, Peserta didik menyimak materi yang guru sampaikan. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan

tugas kepada peserta didik untuk membaca buku pegangan peserta didik terkait dengan materi. Guru memperlihatkan kartu pada peserta didik yang kemudian guru membagi kelompok peserta didik untuk bermain kartu.

- 3) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap elaborasi dengan langkah-langkah pelaksanaannya penerapan strategi pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:
 - a) Membagi kelas menjadi 2 kelompok masing-masing, kelompok 1 untuk kartu soal, kelompok 2 untuk kartu jawaban.
 - b) Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing peserta didik dalam dua kelompok.
 - c) Kelompok yang satu diberi kartu yang berisi soal dan kelompok kedua diberi kartu yang berisi tentang jawaban.
 - d) Setiap peserta didik mendapat 1 kartu. Guru menyuruh peserta didik mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman yang lain.
 - e) Setelah semua kartu terpasang, peserta didik diminta untuk membacakan kartu soal dan kartu jawaban tersebut secara bergantian.
 - f) Kartu dikumpulkan kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan peserta didik tidak membawa kartu yang sama dengan kartu yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai peserta didik betul-betul menguasai materi tersebut.
- 4) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap konfirmasi, setelah selesai menerapkan strategi pembelajaran *make a match* Guru memberi penghargaan pada peserta didik karena pembelajaran dengan permainan kartu berjalan dengan lancar. Kemudian guru memberi penegasan materi dan peserta didik diajak untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 5) Pada tahap akhir yaitu evaluasi, guru mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil

belajar peserta didik dilaksanakan dengan benar, guru memberikan soal tes

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini sebenarnya berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil pengamatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian siswa siap dan sebagian lagi belum siap menerima pelajaran
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Make A Match Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek.
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek
	Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek,
	Membuat Kelompok Siswa,	Interak siswa baik.
	Interaksi Siswa dalam mengaplikasikan metode make a match	terjadi interaksi antara siswa dan guru pada saat pembagian kartu soal dan kartu jawabanm siswa antusias sehingga cenderung ramai.
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Guru menarik kesimpulan sendiri, sebagian kecil siswa saja yang berpartisipasi.
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.2 Nilai Siklus I Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	70	Tidak Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	80	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	80	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	75	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	75	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	65	Tidak Tuntas
7	Melati Lestari	75	60	Tidak Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	65	Tidak Tuntas
9	Nur Atifah	75	75	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	75	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	75	Tuntas
12	Raihan Pratama	75	80	Tuntas
13	Resti Arliana	75	75	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	75	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	65	Tidak Tuntas
16	Vina Apriliani	75	80	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	70	Tidak Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	75	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	55	Tidak Tuntas
20	Azril Imran	75	40	Tidak Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	45	Tidak Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	55	Tidak Tuntas
23	Muhammad Husain	75	45	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			1555	
RATA-RATA KELAS			67,6	
SISWA TUNTAS			12	
SISWA TIDAK TUNTAS			11	
KETUNTASAN KLASIKAL			52,2%	

Sumber : Nilai Siklus I Siswa Kelas V SDN 005 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada siklus I rata-rata kelas didapatkan 67,6 dengan prosentase ketuntasan 52,2% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 12 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 11 orang.

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *make a match* dilaksanakan dengan benar dapat mengikuti permainan kartu mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban dengan dikoordinir guru masih ada hambatan dan belum sempurna.
- 2) Peserta didik lebih senang dan lebih partisipatif dalam pembelajaran bila dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya yaitu ceramah.
- 3) Peserta didik antusias dan membicarakan materi pembelajaran dengan sesama teman di kelompoknya. Hal ini dapat dilihat pada saat masing-masing mencari pasangan antara soal dan jawaban.
- 4) Peserta didik belum mantap dan masih ada yang belum memahami permainan kartu (masih ada rasa takut salah atas kartu yang dibawanya untuk dipasangkan dengan kartu lain)
- 5) Pada pelaksanaan siklus I peserta didik tampak masih bingung dalam permainan kartu, hal ini dapat dilihat pada saat masing-masing mencari pasangan antara kartu soal dan jawaban masih terlihat agak gaduh, namun akhirnya dapat berjalan dengan lancar.
- 6) Peserta didik mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh pendidik.

Melanjutkan keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan di siklus I, guru bersama pengamat, melanjutkan siklus ke II untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus sebelumnya supaya lebih berkembang dan semakin baik.

2. Tahap Pembelajaran Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah Menyiapkan kelas penelitian, Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *make a match*, Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyiapkan sumber belajar, Mendiskusikan kepada guru pamong, Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan., Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1 serta Mempersiapkan alat dokumentasi. Dan materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengenai kitab-kitab Allah Swt yaitu **perintah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt, Nama-Nama Kitab Allah Swt dan Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji**

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar dengan strategi pembelajaran *make a match*. Dan kolaborator melakukan pengamatan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, pertama guru mengucapkan salam kemudian melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengabsen kemudian mengajak kepada peserta didik untuk bersama-sama membaca surah Al-Fatihah dan doa belajar guna mengawali pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, Peserta didik menyimak materi yang guru sampaikan. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca buku pegangan peserta didik terkait dengan materi. Guru memperlihatkan kartu pada peserta didik yang kemudian guru membagi kelompok peserta didik untuk bermain kartu.
- 3) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap elaborasi dengan langkah-langkah

pelaksanaannya penerapan strategi pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Membagi kelas menjadi 2 kelompok masing-masing, kelompok 1 untuk kartu soal, kelompok 2 untuk kartu jawaban.
 - b) Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing peserta didik dalam dua kelompok.
 - c) Kelompok yang satu diberi kartu yang berisi soal dan kelompok kedua diberi kartu yang berisi tentang jawaban.
 - d) Setiap peserta didik mendapat 1 kartu. Guru menyuruh peserta didik mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman yang lain.
 - e) Setelah semua kartu terpasang, peserta didik diminta untuk membacakan kartu soal dan kartu jawaban tersebut secara bergantian.
 - f) Kartu dikumpulkan kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan peserta didik tidak membawa kartu yang sama dengan kartu yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai peserta didik betul-betul menguasai materi tersebut.
- 4) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap konfirmasi, setelah selesai menerapkan strategi pembelajaran *make a match* Guru memberi penghargaan pada peserta didik karena pembelajaran dengan permainan kartu berjalan dengan lancar. Kemudian guru memberi penegasan materi dan peserta didik diajak untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 5) Pada tahap akhir yaitu evaluasi, guru mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilaksanakan dengan benar, guru memberikan soal tes.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian siswa siap dan sebagian lagi belum siap menerima pelajaran
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Make A Match Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek.
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek
	Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek,
	Membuat Kelompok Siswa,	Interak siswa baik.
	Interaksi Siswa dalam mengaplikasikan metode make a match	terjadi interaksi antara siswa dan guru pada saat pembagian kartu soal dan kartu jawaban siswa antusias sehingga cenderung ramai.
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Guru menarik kesimpulan sendiri, sebagian kecil siswa saja yang berpartisipasi.
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3 Nilai Siklus II Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	75	Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	80	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	85	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	85	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	85	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	70	Tidak Tuntas
7	Melati Lestari	75	70	Tidak Tuntas

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
8	Muhamad Yuhandi	75	70	Tidak Tuntas
9	Nur Atifah	75	80	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	80	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	80	Tuntas
12	Raihan Pratama	75	85	Tuntas
13	Resti Arliana	75	80	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	80	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	70	Tidak Tuntas
16	Vina Apriliani	75	85	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	75	Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	85	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	65	Tidak Tuntas
20	Azril Imran	75	70	Tidak Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	75	Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	75	Tuntas
23	Muhammad Husain	75	70	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			1775	
RATA-RATA KELAS			77,2	
SISWA TUNTAS			16	
SISWA TIDAK TUNTAS			7	
KETUNTASAN KLASIKAL			69,6%	

Sumber : Nilai Siklus II Siswa Kelas V SDN 005 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada siklus II rata-rata kelas didapatkan 77,2 dengan prosentase ketuntasan 69,6,% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 16 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 7 orang.

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Kelemahan peserta didik dan guru

a) Terdapat 7 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung

- b) Peserta didik kurang menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
 - c) Perhatian peserta didik kurang.
 - d) Klasikal kelas masih belum memenuhi indicator yaitu $> 75\%$.
 - e) Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.
- 2) Keberhasilan peserta didik dan guru
- a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
 - b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *make a match* dengan baik.
 - c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
 - d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik
 - e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

Melanjutkan keberhasilan dan kekurangan yang ditemukan di siklus II, guru bersama pengamat, melanjutkan siklus ke III untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada penelitian tindakan kelas pada siklus sebelumnya supaya lebih berkembang dan semakin baik.

3. Tahap Pembelajaran Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan adalah Menyiapkan kelas penelitian, Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model pembelajaran *make a match*, Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, Menyiapkan sumber belajar, Mendiskusikan kepada guru pamong, Menyiapkan lembar observasi (guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya). Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan., Menyiapkan soal/tes pada akhir siklus 1 serta Mempersiapkan alat dokumentasi. Dan materi pembelajaran pada siklus ini adalah mengenai kitab-kitab Allah Swt yaitu **perintah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt, Nama-Nama Kitab Allah Swt**

dan Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran pada kompetensi dasar dengan strategi pembelajaran *make a match*. Dan kolaborator melakukan pengamatan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, pertama guru mengucapkan salam kemudian melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengabsen kemudian mengajak kepada peserta didik untuk bersama-sama membaca surah Al-Fatihah dan doa belajar guna mengawali pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, Peserta didik menyimak materi yang guru sampaikan. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca buku pegangan peserta didik terkait dengan materi. Guru memperlihatkan kartu pada peserta didik yang kemudian guru membagi kelompok peserta didik untuk bermain kartu.
- 3) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap elaborasi dengan langkah-langkah pelaksanaannya penerapan strategi pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:
 - a) Membagi kelas menjadi 2 kelompok masing-masing, kelompok 1 untuk kartu soal, kelompok 2 untuk kartu jawaban.
 - b) Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing peserta didik dalam dua kelompok.
 - c) Kelompok yang satu diberi kartu yang berisi soal dan kelompok kedua diberi kartu yang berisi tentang jawaban.
 - d) Setiap peserta didik mendapat 1 kartu. Guru menyuruh peserta didik mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman yang lain.

- e) Setelah semua kartu terpasang, peserta didik diminta untuk membacakan kartu soal dan kartu jawaban tersebut secara bergantian.
- f) Kartu dikumpulkan kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan peserta didik tidak membawa kartu yang sama dengan kartu yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai peserta didik betul-betul menguasai materi tersebut.
- 4) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap konfirmasi, setelah selesai menerapkan strategi pembelajaran *make a match* Guru memberi penghargaan pada peserta didik karena pembelajaran dengan permainan kartu berjalan dengan lancar. Kemudian guru memberi penegasan materi dan peserta didik diajak untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 5) Pada tahap akhir yaitu evaluasi, guru mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilaksanakan dengan benar, guru memberikan soal tes.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian siswa siap dan sebagian lagi belum siap menerima pelajaran
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Make A Match Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek.
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek
	Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek,
	Membuat Kelompok Siswa,	Interak siswa baik.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
	Interaksi Siswa dalam mengaplikasikan metode make a match	terjadi interaksi antara siswa dan guru pada saat pembagian kartu soal dan kartu jawaban siswa antusias sehingga cenderung ramai.
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Guru menarik kesimpulan sendiri, sebagian kecil siswa saja yang berpartisipasi.
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3 Nilai Siklus III Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	85	Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	90	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	95	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	95	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	95	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	80	Tuntas
7	Melati Lestari	75	80	Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	80	Tuntas
9	Nur Atifah	75	90	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	85	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	85	Tuntas
12	Raihan Pratama	75	90	Tuntas
13	Resti Arliana	75	90	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	90	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	85	Tuntas
16	Vina Apriliani	75	90	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	85	Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	90	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	75	Tuntas
20	Azril Imran	75	75	Tidak Tuntas

21	Nur Rifa Wafiyah	75	85	Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	85	Tuntas
23	Muhammad Husain	75	80	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			1965	
RATA-RATA KELAS			85,4	
SISWA TUNTAS			21	
SISWA TIDAK TUNTAS			2	
KETUNTASAN KLASIKAL			100%	
No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	75	Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	80	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	85	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	85	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	85	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	70	Tuntas
7	Melati Lestari	75	70	Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	70	Tuntas
9	Nur Atifah	75	80	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	80	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	80	Tuntas
12	Raihan Pratama	75	85	Tuntas
13	Resti Arliana	75	80	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	80	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	75	Tuntas
16	Vina Apriliani	75	85	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	75	Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	85	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	75	Tuntas
20	Azril Imran	75	80	Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	75	Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	80	Tuntas
23	Muhammad Husain	75	75	Tuntas
JUMLAH NILAI			1775	
RATA-RATA KELAS			78,5	
SISWA TUNTAS			23	
SISWA TIDAK TUNTAS			0	

KETUNTASAN KLASIKAL	100%
----------------------------	-------------

Sumber : Nilai Siklus III Siswa Kelas V SDN 005 Tanah Grogot September 2022

Jadi pada siklus III rata-rata kelas didapatkan 78,5 dengan prosentase ketuntasan 100% dimana siswa tuntas hanya sebanyak 23 siswa dan siswa tidak tuntas adalah 0 orang.

d. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi tindakan dari hasil penemuan proses pembelajaran adapun yang perlu diperbaiki di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan peserta didik dan guru
 - a) Terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajarnya belum maksimal meski telah melampaui skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung
 - b) Peserta didik Sebagian besar menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari bacaan buku peserta didik
 - c) Perhatian peserta didik lebih baik.
 - d) Klasikal kelas telah memenuhi indicator yaitu $> 75\%$.
 - e) Peserta didik masih ada yang kurang mampu menjawab soal tes.
- 2) Keberhasilan peserta didik dan guru
 - a) Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru dengan baik.
 - b) Peserta didik mendengarkan langkah pembelajaran *make a match* dengan baik.
 - c) Peserta didik mencari jawaban dari tugas yang diberikan dengan baik.
 - d) Kemampuan guru mengelola waktu dengan baik
 - e) Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan dengan menerapkan

A. KESIMPULAN

strategi pembelajaran *Make a Match* diperoleh peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah (siklus I) 52,2 % dari saat pretest (siklus II) 69,6 % menjadi (siklus III) 100 % saat posttest dan persentase ketidak tuntasan belajar menurun sebanyak 15,7 % dari saat pretest 25,3 % menjadi 10,7 % saat posttest. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai. Dari hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dengan metode-metode yang peneliti gunakan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah kognitif.

B. SARAN

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan kepada peserta didik yang ingin meningkatkan motivasinya di pelajaran PAI maupun pelajaran yang lain dan memfasilitasi untuk dapat menunjang keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

2. Guru

Bagi guru hendaknya melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan terus menerus meningkatkan kompetensinya dalam mengajar PAI untuk kemajuan mutu pendidikan.

3. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tua murid hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, terutama dalam mendorong motivasi anaknya belajar, sehingga orang tua mengetahui apa yang diharapkan oleh anaknya

DAFTAR PUSTAKA

al-Qur'an al-Karim

Ahmadi, Iif Khoiru dkk, Pembelajaran Akselerasi, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011

Alwi, Idrus dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Saraz Publishing, 2014.

Suharsimi, Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Ghony, M. Djunaidi *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Irawan, Prasetya *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: FISIP UI, 2007.

Kemendikbud. *Buku Peserta didik Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2017* Jakarta: Kemendikbud: 2017.

Maghfiroh, Nelly “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn*,” Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010.

N, Agus, Cahyo,, *Panduan Aplikasi teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Nisfafera, Raisyah “*Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sosiologi*” Jakarta: UIN, 2012.

Syah, Muhibin *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

W.S, Winkel, 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia. Yunus Mahmud, 1978.

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

o	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	60	Tidak Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	75	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	80	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	55	Tidak Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	60	Tidak Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	50	Tidak Tuntas
7	Melati Lestari	75	50	Tidak Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	50	Tidak Tuntas
9	Nur Atifah	75	55	Tidak Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	65	Tidak Tuntas
11	Nur Hasifa	75	60	Tidak Tuntas
12	Raihan Pratama	75	75	Tuntas
13	Resti Arliana	75	75	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	75	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	65	Tidak Tuntas
16	Vina Apriliani	75	80	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	70	Tidak Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	75	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	55	Tidak Tuntas
20	Azril Imran	75	40	Tidak Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	45	Tidak Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	55	Tidak Tuntas
23	Muhammad Husain	75	45	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			1415	
RATA-RATA KELAS			61,5	
SISWA TUNTAS			7	
SISWA TIDAK TUNTAS			16	
KETUNTASAN KLASIKAL			30,4%	

Tabel 4.2 Nilai Siklus I Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	70	Tidak Tuntas

2	Hidayat Ramadan Saputra	75	80	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	80	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	75	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	75	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	65	Tidak Tuntas
7	Melati Lestari	75	60	Tidak Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	65	Tidak Tuntas
9	Nur Atifah	75	75	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	75	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	75	Tuntas
12	Raihan Pratama	75	80	Tuntas
13	Resti Arliana	75	75	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	75	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	65	Tidak Tuntas
16	Vina Apriliani	75	80	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	70	Tidak Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	75	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	55	Tidak Tuntas
20	Azril Imran	75	40	Tidak Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	45	Tidak Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	55	Tidak Tuntas
23	Muhammad Husain	75	45	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI		1555		
RATA-RATA KELAS		67,6		
SISWA TUNTAS		12		
SISWA TIDAK TUNTAS		11		
KETUNTASAN KLASIKAL		52,2%		

Tabel 4.3 Nilai Siklus II Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	75	Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	80	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	85	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	85	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	85	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	70	Tidak Tuntas

7	Melati Lestari	75	70	Tidak Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	70	Tidak Tuntas
9	Nur Atifah	75	80	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	80	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	80	Tuntas
12	Raihan Pratama	75	85	Tuntas
13	Resti Arliana	75	80	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	80	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	70	Tidak Tuntas
16	Vina Apriliani	75	85	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	75	Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	85	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	65	Tidak Tuntas
20	Azril Imran	75	70	Tidak Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	75	Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	75	Tuntas
23	Muhammad Husain	75	70	Tidak Tuntas
JUMLAH NILAI			1775	
RATA-RATA KELAS			77,2	
SISWA TUNTAS			16	
SISWA TIDAK TUNTAS			7	
KETUNTASAN KLASIKAL			69,6%	

Tabel 4.4 Nilai Siklus III Kelas 5 SDN 005 Tanah Grogot

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Riski	75	85	Tuntas
2	Hidayat Ramadan Saputra	75	90	Tuntas
3	Adeliya Trihana Sitorus	75	95	Tuntas
4	Aldo Tri Saputra	75	95	Tuntas
5	Aprilia Khanaya Putri	75	95	Tuntas
6	Jasqia Amelia Almadinar	75	80	Tuntas
7	Melati Lestari	75	80	Tuntas
8	Muhamad Yuhandi	75	80	Tuntas
9	Nur Atifah	75	90	Tuntas
10	Nur Atikah Husna	75	85	Tuntas
11	Nur Hasifa	75	85	Tuntas

12	Raihan Pratama	75	90	Tuntas
13	Resti Arliana	75	90	Tuntas
14	Sindi Indriyani	75	90	Tuntas
15	Sri Rahayu	75	85	Tuntas
16	Vina Apriliani	75	90	Tuntas
17	Wahyu Arre Jalu	75	85	Tuntas
18	Gabriel Boanerges Sijabat	75	90	Tuntas
19	Hadi Sujad Mico	75	75	Tuntas
20	Azril Imran	75	75	Tuntas
21	Nur Rifa Wafiyah	75	85	Tuntas
22	Klaudia Bela Safira Wija	75	85	Tuntas
23	Muhammad Husain	75	80	Tuntas
JUMLAH NILAI			1965	
RATA-RATA KELAS			85,4	
SISWA TUNTAS			21	
SISWA TIDAK TUNTAS			2	
KETUNTASAN KLASIKAL			100%	

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS PESERTA DIDIK

Nama sekolah : SDN 005 Tanah Grogot
 Tahun pelajaran : 2022/2023
 Kelas/semester : V / Satu
 Materi pokok : Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt
 Siklus : 3
 Observer : Fathul Jannah
 Hari/Tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
I	Kegiatan Pendahuluan Kesiapan menerima pembelajaran	Sebagian siswa siap dan sebagian lagi belum siap menerima pelajaran
II	Kegiatan Inti Penerapan Model Make A Match Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek.
	Pemberian materi secara singkat	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek
	Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan materi kemudian memberikan pernyataan ataupun pertanyaan	Sebagian besar siswa mendengarkan, namun sebagian kecilnya terlihat cuek,
	Membuat Kelompok Siswa,	Interak siswa baik.
	Interaksi Siswa dalam mengaplikasikan metode make a match	terjadi interaksi antara siswa dan guru pada saat pembagian kartu soal dan kartu jawabanm siswa antusias sehingga cenderung ramai.
	6. Generalization (menarik kesimpulan) Menarik kesimpulan atau jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru	Guru menarik kesimpulan sendiri, sebagian kecil siswa saja yang berpartisipasi.
III	Kegiatan Penutup Keterlibatan siswa dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Nama sekolah : SDN 005 Tanah Grogot
 Tahun pelajaran : 2022/2023
 Kelas/semester : V / Satu
 Materi pokok : Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt
 Siklus : 3
 Observer : Fathil Jannah
 Hari/Tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022

Berilah tanda *chek list* (√) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

No	Aspek Observasi	Ket.		Nilai		
		Ada	Tidak	Baik	Cukup	Kurang
1	Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	✓		✓		
2	Apersepsi	✓			✓	
3	Membangkitkan minat atau rasa ingin tahu siswa (motivasi)	✓			✓	
4	Menyampaikan tujuan dan indikator yang ingin dicapai	✓			✓	
5	Penggunaan media atau alat pembelajaran yang sesuai dengan indikator bahan ajar	✓		✓		
6	Penjelasan model pembelajaran <i>make a match</i>		✓			✓
7	Pengelolaan KBM dengan model <i>Make a match</i>	✓				✓
8	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban	✓			✓	
9	Keterampilan menerangkan kembali atau menyimpulkan materi pembelajaran		✓			✓
10	Kemampuan memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.		✓		✓	

MATERI

Mengenal Kitab-kitab Allah Swt.

1. Perintah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Allah Swt. menyuruh manusia beriman kepada kitab al-Qur'an dan kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul sebelumnya. Jika tidak beriman kepada kitab-kitab itu, maka orang itu tergolong orang yang sesat.

Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. itu? Caranya, dengan meyakini bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya melalui Malaikat Jibril. Kitab-kitab tersebut harus dijadikan pedoman hidup untuk menuntun dan mengatur cara kita bersikap dan berperilaku, guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

2. Nama-Nama Kitab Allah Swt.

Allah telah menurunkan empat kitab suci serta beberapa suhuf yang diberikan kepada nabi dan rasul yang berbeda jaman dan umatnya. Semua kitab suci dan suhuf tersebut diturunkan oleh Allah kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan sumber kebenaran dan petunjuk untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kitab suci tersebut adalah sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. **Kitab Taurat** diturunkan kepada Nabi Musa a.s. kurang lebih pada abad 12 sebelum masehi di daerah Israil dan Mesir. Kitab Taurat menggunakan bahasa Ibrani.
2. **Kitab Zabur** diturunkan kepada Nabi Daud a.s. Ketika beliau menduduki tahta sebagai raja Bani Israil pada abad 10 SM di tanah Kanaan.
3. **Kitab Injil** diturunkan kepada Nabi Isa a.s. pada sekitar abad 1 Masehi di daerah Yerusalem. Dalam bahasa Yunani Injil berarti kabar selamat, pelajaran yang baru atau kabar gembira.
4. **Kitab al-Qur'an** diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada abad 6 Masehi di Mekah dan Madinah.

Peristiwa turunnya ayat al-Qur'an atau dikenal dengan Nuzulul Qur'an, terjadi pertama kali ketika Nabi Muhammad menyendiri di Gua Hira, Mekah. Turunnya al-Qur'an menandai awal diangkatnya Muhammad saw. sebagai Rasulullah (utusan Allah Swt.). Usia beliau saat itu genap 40 tahun.

Al-Qur'an terdiri dari 114 surat, terbagi dalam 30 juz dan 6236 ayat. Al-Qur'an diwahyukan selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Qur'an menyempurnakan seluruh hukum-hukum Allah Swt. yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Ia diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi semesta alam atau disebut juga Rahmatan lil'Alamin.

Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji

Kitab Allah Swt. adalah petunjuk dalam kehidupan. Petunjuk kepada manusia untuk berperilaku. Misalnya berperilaku kepada Allah Swt., berperilaku kepada sesama manusia, berperilaku kepada

hewan, tumbuhan, dan alam semesta. Bahkan berperilaku untuk diri sendiri, misalnya selalu bersih, makan-minum dengan teratur, dan tidak boleh menyiksa diri.

1. Ajaran terpuji kepada Sang Pencipta Allah Swt. dengan mematuhi segala perintah dan menjauhi larangannya
2. Ajaran terpuji kepada sesama manusia. Suka menolong dan mengasihi sesama manusia
3. Ajaran terpuji kepada hewan, dan tumbuhan. Menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan.
4. Ajaran terpuji kepada diri sendiri. Dilakukan dengan menjaga kesehatan, kebersihan, dan senang belajar.

Beriman kepada kitab-kitab Allah swt merupakan rukun iman yang ke-3.

Iman kepada kitab-kitab Allah adalah meyakini adanya kitab-kitab Allah swt yang diturunkan kepada para rasul.

Iman kepada kitab-kitab Allah juga dapat diartikan bahwa apa yang ada di dalam kitab-kitab Allah swt semua adalah firman Allah swt, bukan buatan atau perkataan para rasul.

Kata "Kitab" berasal dari bahasa Arab yang artinya "sesuatu yang ditulis.

Kitab diartikan sebagai perintah dan ketentuan yang tertulis. Jadi Kitabullah adalah segala ketentuan dan perintah Allah swt yang tertulis.

Kitab-kitab Allah yang wajib kita yakini ada 4, yaitu:

- Zabur, diturunkan kepada Nabi Daud as.
- Taurat, diturunkan kepada Nabi Musa as.
- Injil, diturunkan kepada Nabi Isa as.
- Al-Qur'an, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Al-Quran adalah semua firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, dan mendapat pahala bagi siapapun yang membacanya.

Al-Quran merupakan kitab suci Allah swt yang paling lengkap dan sempurna. Al-Quran berfungsi menyempurnakan kitab-kitab Allah swt sebelumnya.

Al-Quran diturunkan dengan 3 tahapan.

1. Allah menurunkan Al-Quran ke lauhul mahfuz.
2. Allah menurunkannya sekaligus dari lauhul mahfuz ke baitul izzah atau langit dunia.
3. Dari langit dunia, diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.

Sebagian surah dalam Al-Quran diturunkan sebelum Nabi Muhammad hijrah dan tinggal di Makkah, disebut surat Makkiyah.

Lalu sebagian lagi setelah Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, yang dikenal dengan surah Madaniyah.

Ciri-ciri surah Makkiyah:

- Surahnya menjelaskan tentang tauhid dan keimanan.

- Diawali dengan kata "Yaa ayuhan naas"
- Ayatnya pendek-pendek.

Ciri-ciri surah Madaniyah:

- Surahnya menjelaskan tentang ibadah dan hukum
- Diawali dengan kata "Yaa ayyuhal lazii amanu."
- Ayatnya panjang-panjang.

Hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara bertahap yaitu:

1. Untuk menerapkan jiwa Rosulullah saw dan menguatkan hatinya.
2. Untuk mendidik masyarakat dan menyesuaikan hukum Islam secara bertahap.
3. Untuk menunjukkan bahwa Al-Quran itu Kalam Allah swt.
4. Untuk memudahkan nabi dan para sahabat menghafal, memahami, dan menjalankan perintah Allah swt.

Al-Quran pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw pada tanggal 17 Ramadhan melalui perantara malaikan Jibril di Gua Hira. Sejak saat itu pula Nabi Muhammad saw menjadi Rasul yang terakhir.

Ayat yang pertama diturunkan adalah surah **Al-Alaq 1-5**.

Ayat yang terakhir dirueunkan adalah **Al-Maidah ayat 3**, ayat ini turun ketika beliau sedah wukuf pada saat Haji Wada' tanggal 9 Zulhijjah tahun 10 Hijriah.

Beberapa isi pokok kandungan kitab suci Al-Quran:

- Aqidah, yaitu keimanan, kepercayaan, dan keyakinan.
- Syari'ah yaitu hukum dan aturan yang ditetapkan oleh Allah swt untuk manusia.
- Kisah-kisah nabi dan umat terdahulu.

LAMPIRAN 4

SOAL LATIHAN DAN KARTU SOAL BESERTA JAWABAN

1. Iman kepada kitab-kitab suci yang Allah turunkan termasuk rukun iman urutan yang
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga**
 - Keempat

Jawaban: c

2. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani berjumlah
- 1
 - 2
 - 3
 - 4**

Jawaban: d

3. Kitab suci diturunkan kepada manusia yang disampaikan melalui
- Seorang Nabi
 - Sebangsa Jin
 - Sebangsa Setan
 - Para wali

Jawaban: a

4. Kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai
- Pedoman hidup
 - Hiburan
 - Mukjizat
 - Pelindung

Jawaban: a

5. Kitab suci yang pertama diturunkan kepada manusia adalah
- Al-quran
 - Taurat
 - Injil
 - Suhuf

Jawaban: b

6. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi
- Musa AS
 - Muhammad SAW
 - Isa AS
 - Sulaiman AS

Jawaban: c

7. Nabi Musa diberikan kitab suci yaitu
- Taurat
 - Suhuf
 - Injil
 - Al-quran

Jawaban: a

8. Kitab Taurat diturunkan di daerah

- a. Persia
- b. Mesir
- c. Saudi arabia
- d. Palestina

Jawaban: b

9. Kota tempat diturunkannya Al-quran adalah

- a. Yerussalem dan Mekah
- b. Damaskus dan Madinah
- c. Baghdad dan Persia
- d. Mekah dan Madinah

Jawaban: d

10. Pokok ajaran kitab Zabur, berisi tentang

- a. Zikir, nasihat dan hikmah
- b. Nasihat, perdagangan dan peperangan
- c. Zikir, cerita nabi dan perdagangan
- d. Nikmat surga dan siksa neraka

Jawaban: a

11. Semua kitab suci yang Allah turunkan mengajarkan

- a. Perintah Salat
- b. Syariat islam
- c. Keesaaan Allah
- d. Haji

Jawaban: c

12. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud AS adalah

- a. Injil
- b. Taurat
- c. Ibrani
- d. Zabur

Jawaban: d

13. Di dalam kitab suci terdapat penjelasan hal-hal berikut ini, kecuali

- a. Syariat
- b. Aqidah
- c. Gambar Allah
- d. Siksa neraka

Jawaban: c

14. Wahyu Allah yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada umat manusia berupa lembaran-lembaran dinamakan

- a. Kitab ajaran
- b. Suhuf
- c. Mimbar
- d. Kitab kuning

Jawaban: b

15. Malam diturunkannya Al-quran dinamakan malam

- a. Khotmil Quran

- b. Asbabun Nuzul
- c. Nuzulul Quran
- d. Al-quranul Karim

Jawaban: c

16. Al-quran diturunkan pada tanggal

- a. 1 Syawal
- b. 1 Ramadan
- c. 17 Ramadan
- d. 10 Muharam

Jawaban: c

17. Berikut ini nama Nabi yang mendapatkan kitab suci, kecuali

- a. Nabi Nuh AS
- b. Nabi Musa AS
- c. Nabi Daud AS
- d. Nabi Isa AS

Jawaban: a

18. Malaikat yang ditugaskan oleh Allah untuk menyampaikan wahyu adalah

- a. Israfil
- b. Izrail
- c. Munkar
- d. Jibril

Jawaban: d

19. Ayat-ayat Al-quran pertama kali diturunkan di

- a. Rumah Khadijah
- b. Gua Tsur
- c. Bukit Tursina
- d. Gua Hira

Jawaban: d

20. Suhuf yang diwahyukan kepada Nabi Ibrahim AS sebanyak

- a. 20 Suhuf
- b. 10 Suhuf
- c. 15 Suhuf
- d. 17 Suhuf

Jawaban: b

21. Jumlah surah dalam Al-quran adalah

- a. 124 surah
- b. 114 surah
- c. 112 surah
- d. 144 surah

Jawaban: b

22. Nama lain Al-quran adalah Al-Huda yang artinya adalah

- a. Pembeda
- b. Penolong
- c. Petunjuk
- d. Cahaya

Jawaban: c

23. Kata Injil berasal dari bahasa Yunani, bahasa arabnya adalah Al-Bisjarah. Dalam bahasa indonesia mempunyai arti

- a. Cerita Tuhan
- b. Kabar gembira
- c. Keesaan Tuhan
- d. Nikmat surga

Jawaban: b

24. Surah dalam Al-quran yang diturunkan di kota Madinah dinamakan surah

- a. Makkiyyah
- b. Madini
- c. Madani
- d. Madaniyyah

Jawaban: d

25. Kitab suci yang sampai sekarang tidak mengalami perubahan isinya adalah

- a. Al-quran
- b. Injil
- c. Taurat
- d. Zabur

Jawaban: a

26. Pokok ajaran kitab Zabur, berisi tentang

- a. Zikir, nasihat dan hikmah
- b. Nasihat, perdagangan dan peperangan
- c. Zikir, cerita nabi dan perdagangan
- d. Nikmat surga dan siksa neraka

Jawaban:

- a. Zikir, nasihat dan hikmah

27. Semua kitab suci yang Allah turunkan mengajarkan

- a. Perintah Salat
- b. Syariat islam
- c. Keesaaan Allah
- d. Haji

Jawaban:

- c. Keesaaan Allah

28. Didalam kitab suci terdapat penjelasan hal-hal berikut ini, kecuali

- a. Syariat
- b. Aqidah
- c. Gambar Allah
- d. Siksa neraka

Jawaban:

- c. Gambar Allah

29. Wahyu Allah yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau

diajarkan kepada umat manusia berupa lembaran-lembaran dinamakan

- a. Kitab ajaran
- b. Suhuf
- c. Mimbar
- d. Kitab kuning

Jawaban:

b. Suhuf

30. Malam diturunkannya Al-Qur'an dinamakan malam

- a. Khotmil Qur'an
- b. Asbabun Nuzul
- c. Nuzulul Qur'an
- d. Al-Qur'anul Karim

Jawaban:

c. Nuzulul Qur'an

31. Al-Qur'an diturunkan pada tanggal

- a. 1 Syawal
- b. 1 Ramadhan
- c. 17 Ramadhan
- d. 10 Muharom

Jawaban:

c. 17 Ramadhan

32. Berikut ini nama Nabi yang mendapatkan kitab suci, kecuali

- a. Nabi Nuh AS
- b. Nabi Musa AS
- c. Nabi Daud AS
- d. Nabi Isa AS

Jawaban:

a. Nabi Nuh AS

33. Malaikat yang ditugaskan oleh Allah untuk menyampaikan wahyu adalah

- a. Israfil
- b. Izrail
- c. Munkar
- d. Jibril

Jawaban:

d. Jibril

34. Ayat-ayat Al-Qur'an pertama kali diturunkan di

- a. Rumah Khadijah
- b. Gua Tsur
- c. Bukit Tursina
- d. Gua Hira

Jawaban:

d. Gua Hira

35. Suhuf yang diwahyukan kepada Nabi Ibrahim AS sebanyak

- a. 20 Suhuf
- b. 10 Suhuf

- c. 15 Suhuf
- d. 17 Suhuf

Jawaban:

- b. 10 Suhuf

36. Jumlah surah dalam Al-Qur'an adalah

- a. 124 surah
- b. 114 surah
- c. 112 surah
- d. 144 surah

Jawaban:

- b. 114 surah

37. Nama lain Al-Qur'an adalah Al-Huda yang artinya adalah

- a. Pembeda
- b. Penolong
- c. Petunjuk
- d. Cahaya

Jawaban:

- c. Petunjuk

38. Kata Injil berasal dari bahasa Yunani, bahasa arabnya adalah Al-Bisjarah. Dalam bahasa indonesia mempunyai arti

- a. Cerita Tuhan
- b. Kabar gembira
- c. Keesaan Tuhan
- d. Nikmat surga

Jawaban:

- b. Kabar gembira

39. Surah dalam Al-Qur'an yang diturunkan di kota Madinah dinamakan surah

- a. Makkiah
- b. Madini
- c. Madani
- d. Madaniyyah

Jawaban:

- d. Madaniyyah

40. Al-Qur'an memiliki nama lain al-Furqan yang berarti

- a. Penjelas
- b. Penerang
- c. Penyembuh
- d. Pembeda

Jawaban:

- d. Pembeda

41. Kitab injil ditulis dengan bahasa....

- a. Suryani
- b. Qibti
- c. Arab

d. Romawi

Jawaban:

a. Suryani

42. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman sehingga disebut,...

- a. Al-Huda
- b. Al-Bayan
- c. Asy-Syifa'
- d. Al-Busyra

Jawaban:

a. Al-Huda

43. Sahabat nabi yang mengusulkan agar lembaran-lembaran wahyu Allah Swt. dikumpulkan menjadi satu kitab adalah...

- a. Abu Bakar ash-Shidiq
- b. Umar bin Khattab
- c. Utsman bin Affan
- d. Ali bin Abi Thalib

Jawaban:

b. Umar bin Khattab

44. Dibawah ini adalah keistimewaan Al-Qur'an, kecuali

- a. Terjaga keasliannya
- b. Keindahan gaya bahasa
- c. Isi dan kandungannya universal
- d. Al Qur'an merupakan hukum penghabisan yang tidak kekal

Jawaban:

d. Al Qur'an merupakan hukum penghabisan yang tidak kekal

45. Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada nabi dan rasul, membimbing manusia menuju kebahagiaan sejati, yaitu

- a. Kebahagiaan di negeri akhirat
- b. Kebahagiaan di lahir dan batin
- c. Kebahagiaan dunia dan akhirat
- d. Kebahagiaan mengarungi kehidupan

Jawaban:

c. Kebahagiaan dunia dan akhirat

46. Kumpulan wahyu Allah swt. yang disampaikan oleh para rasul kepada manusia sebagai pedoman hidup disebut

- a. Kitab
- b. Suhuf
- c. Kamus
- d. Al-kitab

Jawaban:

a. Kitab

47. Percaya dan yakin akan adanya kitab-kitab Allah swt. termasuk

- a. Rukun iman
- b. Rukun Islam
- c. Rukun ibadah

d. Rukun ihsan

Jawaban:

a. Rukun iman

48. Wahyu yang Allah turunkan berupa lembaran-lembaran kepada nabi Ibrahim dan nabi Musa bernama....

a. Al Quran

b. Suhuf

c. Injil

d. Taurat

Jawaban:

b. Suhuf

49. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. menurunkan wahyu-Nya kepada para rasul berupa kitab-kitab sebagai pedoman hidup diri dan umatnya adalah pengertian

a. Tawakal kepada kitab-kitab Allah Swt.

b. Istiqamah terhadap kitab-kitab Allah Swt

c. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

d. Iman kepada rasul-rasul Allah Swt.

Jawaban:

c. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

50. Hukum mengimani kitab-kitab Allah Swt yang disebutkan dalam Al-Quran adalah

a. Wajib

b. Sunah

c. Mubah

d. Makruh

Jawaban:

a. Wajib

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI PEMBELAJARAN









